

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Studi lapangan, teknik untuk memeriksa kejadian di alam, adalah jenis penelitian yang digunakan. Observasi lapangan, pengumpulan data, verifikasi, dll, atau pencarian informasi semua dimanfaatkan dalam studi ini. Baik bakat sastra dan sumber yang dapat dipercaya digunakan. Oleh karena itu, objek kajian ialah segala sesuatu yang dapat memberikan data penelitian di lapangan.¹

Peneliti menggunakan teknik kualitatif dalam penyelidikan ini. Metode kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi tentang orang dan perilaku yang mungkin mereka tunjukkan dalam bahasa lisan atau tulisan.² Metode filsafat postpositivis, yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi objek, merupakan dasar dari teknik penelitian kualitatif. Instrumen kunci termasuk peneliti alami daripada eksperimen, prosedur pengumpulan data triangulasi (sintetis), analisis data kualitatif induktif, dan temuan penelitian kualitatif. Alih-alih menggunakan generalisasi, tekankan makna.³

Ketika ada ambiguitas, penelitian kualitatif digunakan untuk mengklarifikasi konsep yang tidak jelas, memahami interaksi sosial, menetapkan hipotesis, memastikan validitas data, dan melacak perkembangan sejarah. Mengingat studi ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan pemahaman dan menjelaskan berbagai gejala yang ada atau yang sebenarnya terjadi sebagai ciri penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana prosedur MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa, maka peneliti memanfaatkan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

¹ Afifuddin dan Ahmad, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012) hlm. 32

² Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 9

B. Setting Penelitian

Meskipun kualitas penelitian kualitatif terkait erat dengan pengamatan yang dilakukan, peran peneliti yang pada akhirnya membentuk lingkungan. Bogdan dikutip oleh Moleong dalam buku “Metodologi Kualitatif” mengatakan bahwasannya observasi partisipan dilakukan sebagai peneliti dan dibedakan dengan jarak yang sangat jauh antara peneliti dan subjek di lingkungan subjek. Kontak sosial sampai saat ini, informasi untuk menyusun catatan lapangan secara metodelis, yang digunakan terus menerus.⁴

Untuk itu dalam studi ini peneliti bergerak sebagai pengamat yang komprehensif dan mengoleksi data-data yang dibutuhkan untuk studi ini, antara lain data kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yang berdampak pada aktivitas ekstrakurikuler seni tari, dan data pendukung lainnya seperti sejarah, lokasi, visi dan misi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, struktur organisasi sekolah, daftar siswa, pendidik, dan pegawai, serta sarana dan prasarana sekolah.

C. Subjek Penelitian

Studi dilakukan di MI Darul Ulum 02, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten. Kudus, karena MI Darul Ulum 02 ialah sekolah agama yang memanfaatkan berbagai kegiatan luar kelas, salah satunya kegiatan tari, yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat murid. Sekolah agama ini sudah ada sejak lama, namun prestasi dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler sangat membuat bangga. Hal ini disahkan dengan semakin banyaknya warga yang menginginkan anaknya bersekolah di sekolah Islam.

D. Sumber Data

Sumber data primer untuk studi ini merupakan ucapan dan perbuatan. Selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dll. Oleh karena itu, pada hal ini tipe data dibagi menjadi perkataan, perbuatan, asal data tertulis, foto, dan statistik. Dalam studi ini yang menjadi responden ialah kepala sekolah,

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 117.

guru pembina, pelatih dan siswa peserta ekstrakurikuler tari. Sumber data di atas mencakup:

1. Narasumber atau informan isinya kepala sekolah, konselor dan pelatih yang mengelola aktivitas ekstrakurikuler seni tari. Sekaligus menasar anggota ekstrakurikuler seni tari tentang dampak kegiatan ekstrakurikuler.
2. Data atau informasi peristiwa atau kegiatan yang diperoleh melalui observasi relevan dengan pertanyaan penelitian. Dari kejadian atau peristiwa ini, para peneliti dapat menangkap bagaimana aktivitas ekstrakurikuler seni tari.
3. Bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan kejadian atau aktivitas tertentu disebut dokumen atau arsip. Pada studi ini berbentuk foto aktivitas ekstrakurikuler seni tari, arsip tentang madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah penjelasan yang didapatkan dengan cara mengukur ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat susunan argumen logis menjadi fakta. Dan fakta ialah fakta yang diuji secara empiris, termasuk melalui analisis data.⁵ Teknologi yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan data ini meliputi:

1. Observasi

Observasi/pengamatan ialah satu atau lebih metode mengevaluasi dan merekam perilaku secara menyeluruh. Dengan cara melihat atau mengamati secara langsung perorangan atau sekelompok orang. Teknik ini dimanfaatkan untuk melihat dan mengamati keadaan di lapangan secara langsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lebar tentang masalah yang diteliti. Dalam jenis observasi ini, peneliti tidak menampakkan diri dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. Dengan mengumpulkan data melalui observasi non-partisipan,

⁵ Adburrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104

data yang mendalam tidak dapat diperoleh dan tingkat kebermaknaan tidak dapat dicapai.⁶

Dalam studi ini peneliti memanfaatkan observasi nonpartisipasi ialah peneliti tidak berpartisipasi, melainkan hanya berperan sebagai pengamat yang bekerja sendiri. Data yang didapat dari observasi non partisipan ini adalah mengenai aktivitas ekstrakurikuler tari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Teknik wawancara

Percakapan di mana satu orang ingin mempelajari keterangan dari orang lain dengan menanyakan dengan tujuan yang ditentukan dikenal sebagai wawancara. Karena narasumber lain dapat mendeskripsikan dirinya dan lingkungannya, teknik wawancara yang dimanfaatkan dalam studi ini interview mendalam merupakan pendekatan yang sejalan dengan pandangan Interaksionisme Simbolik. Informan Diharapkan dapat memberikan informasi dalam hal ini dan memberikan jawaban yang lengkap dan akurat atas semua pertanyaan..⁷

Dalam studi ini, objek diidentifikasi dengan memanfaatkan purposeful sampling ialah metode pengumpulan data dengan pertimbangan khusus dan snowball sampling. Penyedia informasi untuk studi ini ialah:

- a. Kepala Sekolah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus: berupaya meningkatkan bakat dan minat siswa terkait dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tari.
- b. Guru Pembina: manajemen kegiatan ekstrakurikuler, mulai pembentukan dan Upaya Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari meningkatkan bakat dan minat siswa di luar kelas tari
- c. Pembinaan ekstrakurikuler tari: pengelolaan aktivitas ekstrakurikuler dan teknik dalam praktek.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers 2011) hlm. 145-146

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

- d. Pelajar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari utama: Dampak positif kegiatan ekstrakurikuler tari.

3. Teknik Dokumentasi

Tindakan pendokumentasian adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung untuk masalah studi. File ialah catatan tertulis, khususnya pernyataan tertulis yang dibuat oleh individu atau organisasi untuk meneliti kejadian tersebut, dan bertujuan untuk sumber data, buku, dan keterangan alam yang sulit dijumpai. Ini juga memberikan peluang bagi lebih banyak orang untuk mempelajari lebih lanjut tentang masalah yang sedang diselidiki.⁸

Menurut Sugiyono, dokumen itu ialah catatan kejadian yang telah selesai. Dokumen biasanya ditulis dalam teks, gambar, atau pekerjaan berkelanjutan dari satu individu. Manfaatkan metode dokumentasi ini untuk menyimpan informasi dari catatan dan sumber non-manusia lainnya, seperti dokumentasi. Sebuah "rekaman" adalah pernyataan tertulis atau tertulis yang dibuat oleh atau atas nama seseorang atau organisasi untuk membuktikan fakta bahwa peristiwa tersebut benar-benar terjadi. Sedangkan "dokumen" mengacu pada konten yang dibuat khusus untuk tujuan khusus, selain rekaman suara, seperti surat, buku catatan, catatan khusus, foto, dll..⁹

Dalam studi ini, selain teknik dokumentasi yang dimanfaatkan studi mendapatkan data tertulis tentang usaha peningkatan bakat, dan menumbuhkan kemauan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Cara ini juga dimanfaatkan untuk memperoleh data berbentuk Sejarah Mulanya MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo, tujuan, visi, misi, lokasi geografis, struktur organisasi, daftar siswa, guru dan pegawai, sarana serta prasarana sekolah.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 183.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329-330.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar dan keadaan sebenarnya di lapangan benar, data ini harus diperiksa. Adapun pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai contoh berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Pengamatan yang diperpanjang mengacu pada penulis kembali ke lapangan untuk mengamati lagi dan observasi dengan sumber data yang telah dihubungi atau baru. Dengan penambahan observasi ini, artinya hubungan antara penulis dan informan akan semakin dekat, tidak tertutup, dan saling komitmen, sehingga tidak ada lagi keterangan yang ditutupi.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan yang meningkat artinya pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Dengan menambahkan ketekunan, penulis dapat memeriksa ulang data yang ditemukan untuk kesalahan. Seorang peneliti dapat meningkatkan keterampilan dengan membaca berbagai buku referensi, serta hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membacanya, Peneliti akan memiliki pandangan yang lebih luas dan tajam, yang dapat dimanfaatkan untuk menguji apakah data yang ditemukan benar dan kredibel.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi ialah cara tentang periksa kevalidan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Digunakan di luar data ini untuk tujuan pemeriksaan atau untuk perbandingan dengan data ini. De mengelompokan empat jenis triangulasi sebagai cara pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, peneliti, dan teori.

- a. Triangulasi dengan sumber artinya memperbandingkan dan memeriksa tingkat komitmen terhadap keterangan yang didapat melewati waktu dan alat yang tidak sama.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 270-272

- b. Triangulasi Metode, menurut Patton, memiliki dua cara, ialah: mengecek kredibilitas temuan dari beberapa metode pengumpulan data, dan mengecek kredibilitas sejumlah sumber data dengan menggunakan metode yang serupa.
- c. Lakukan triangulasi dengan penulis atau pengamat lain untuk memeriksa ulang kredibilitas data.
- d. Menurut Lincoln dan Guba, triangulasi teoritis mengasumsikan tidak ada cara untuk memeriksa kemungkinan fakta terhadap satu atau lebih teori.

Dalam kasus seperti itu, penting untuk mengetahui tema atau penjelasan komparatif atau bersaing jika analisis menggerai pola relasional dan menambahkan informasi yang berasal dari analisis. Hal ini dapat dicapai dengan menyertakan upaya untuk menemukan cara lain dalam mengorganisasikan data yang dapat mengarah pada temuan penelitian lainnya.¹¹ Oleh karena itu triangulasi ialah cara paling baik untuk menghapuskan perbedaan konstruksi fakta yang ada dalam kondisi penelitian ketika mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dan hubungan dari sudut pandang yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam hal ini memanfaatkan analisis data kualitatif artinya, prosedur pencarian dan penyusunan data yang dikumpulkan secara sistematis menggunakan hasil *interview*, catatan lapangan, dokumen, dan sumber lainnya. Teknik analisis data dalam hal ini memanfaatkan analisis data kualitatif, mengikuti aspek yang dikisahkan oleh Miles dan Huberman, dan kegiatan analisis data meliputi:¹²

1. Pengumpulan data

Penulis menggali sumber data yang relevan dengan prosedur penelitian dan mengacu pada sejumlah perangkat penelitian yang sudah dirangkai sebelumnya. Pada tahap ini, penulis bertindak penelaahan secara

¹¹ Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 330-332

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224

keseluruhan terhadap komponen yang diteliti untuk memperoleh data yang lengkap.

2. Reduksi data

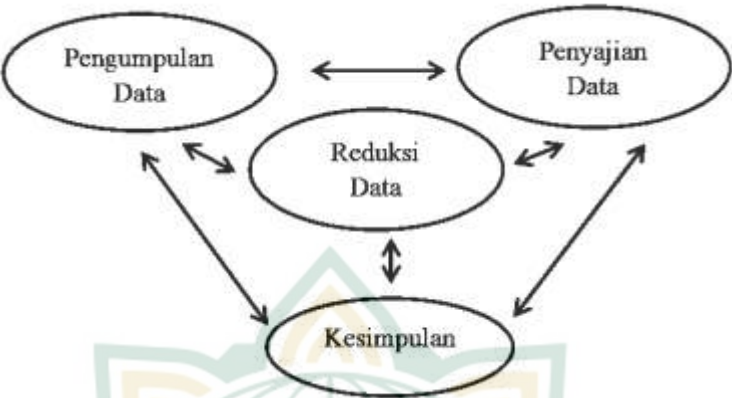
Untuk mereduksi data ialah meringkas, memilih beberapa hal yang utama, fokus pada hal yang penting, buat jenis. Dan dengan seperti ini, data yang direduksi memberikan deskripsi yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti. Dalam studi ini, data berfokus pada implementasi kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, tentunya aktivitas ekstrakurikuler pengaruh positif Seni Tari Terhadap Pengembangan Bakat dan Minat Siswa terutama kegiatan ekstrakurikuler tari.

3. Penyajian Data (Display)

Penyajian data ialah penyajian data sebagai pola, berupa uraian singkat, bagan, grafik, plot, jaringan dan grafik. Dengan menginterpretasikan apa yang diungkapkan data, peneliti akan lebih mudah mengetahui apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui. Dalam studi ini, data disajikan dalam format uraian singkat dan grafik.

4. Kesimpulan/penarikan/validasi

Langkah terakhir dalam penelitian ini ialah menyimpulkan dalam validasi, kesimpulan penelitian kualitatif diharap ialah penemuan baru yang seawalnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi objek sebelum diredupkan atau redup, jadi setelah dicek menjadi jelas dan dapat berhubungan dengan hubungan kausal atau interaktif yang dihipotesiskan atau teoretis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo berjalan dengan bagus dan latihan dilakukan secara tidak berubah-ubah yaitu setiap hari Minggu.



**Bagan 3 : Bagan Model Analisis Data Interaktif
(Model Milles and Huberman, 1992: 20)**

Alur analisis mengikuti model interaktif seperti mana disampaikan Milles and Huberman. Teknik yang dapat divisualisasikan antara lain: Tahap pertama pengumpulan data, yaitu data yang didapat dalam observasi, pengamatan dan catatan dicatat dalam catatan lapangan yang tersusun dari bagian-bagian deskriptif dan reflektif. Setelah data terkumpul, Reduksi Data dilakukan untuk memilih data yang sesuai dan bermakna, berfokus pada data yang mengarah pada penemuan pemecahan masalah, makna, atau memberikan jawaban pertanyaan penelitian. Penyajian data kemudian dilakukan dalam bentuk teks atau kata-kata, gambar, grafik, atau tabel, untuk menyatukan informasi untuk menjelaskan peristiwa. Terakhir, penarikan kesimpulan dilaksanakan selama prosedur penelitian, seperti pada proses reduksi data, setelah data terkumpul seluruhnya, ditarik kesimpulan sementara, dan setelah data lengkap, ditarik kesimpulan akhir.¹³

¹³ Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992